

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe Penelitian Penelitian ini menggunakan tipe kualitatif-deskriptif yang menggunakan metode atau pendekatan studi kasus. Kirk dan Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Sedangkan menurut Sukmadinata (2005) Dasar penelitian kualitatif merupakan konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran ialah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interkasinya dengan situasi sosial mereka.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada beberapa pokok pembahasan yang terkait dengan permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana collaborative governance dalam program pekan karir mahasiswa di universitas 17 agustus 1945 Surabaya. Untuk mempermudah menganalisis hasil penelitian, maka peneliti memfokuskan pada 5 indikator Keberhasilan Collaborative Governance Menurut De Seve yaitu:

1. Networked Structure (struktur jaringan)
2. Commitment to a Common Purpose (Komitmen terhadap tujuan)
3. Governance
4. Information Sharing (Berbagi Informasi)
5. Access to Resources (Akses terhadap Sumber Daya)

Alasan peneliti tidak menggunakan 3 indikator (trust among the partisipans, acces to authority, accountability/responsibility) menurut De Seve adalah dalam point governancen sudah dijelaskan bahwa dalam hal ini yang termasuk dalam governance yaitu; a) adanya saling percaya diantara para pelaku, b) ada batas-batas siapa yang boleh terlibat dan siapa yang tidak boleh terlibat, c) aturan main yang jelas yang disepakati bersama, dan d) kebebasan menentukan bagaimana kolaborasi dijalankan (DeSeve, 2009: 136). Dari poin tersebut, dapat kita sederhanakan menjadi tiga indikator utama dalam penilaian kolaborasi yaitu menjadi partisipasi, transparansi dan akuntabilitas dari para stakeholders yang terlibat dalam kolaborasi tersebut. Ketiga

point tersebut sudah mencakup penjelasan dan makna dari 3 indikator yang tidak peneliti gunakan.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang dijadikan tempat penelitian, mencari data dan juga informasi terkait. Tempat penelitian tersebut berada di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan beralamatkan di jalan semolowaru no 45 Surabaya, Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60118. Penulis memilih tempat tersebut karena untag Surabaya sebagai kampus yang telah terakreditasi “A” dengan peminat tiga ribu mahasiswa pertahunnya dan 1000 mahasiswa diwisuda ditiap tahunnya. Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka salah satu strategi untag Surabaya adalah melalui program pekan karir mahasiswa, yang dimana mahasiswa bisa mempersiapkan dirinya menuju dunia kerja. Namun dalam hal ini, Untag Surabaya tidak sendiri dalam melaksanakan program ini. Untag Surabaya berkolaborasi dengan berbagai pihak mulai dari sektor swasta, sektor pemerintah, dan masyarakat. Sejauh ini, data yang saya dapat adalah bentuk kolaborasi antar sektor tersebut masih belum efektif. Hal tersebut menjadikan penulis ingin melakukan penelitian di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya collaborative governance dalam pengelolaan program pekan karir mahasiswa sehingga bisa meningkatkan kualitas lulusan dan ikut serta pemerintah dalam mengurai kemiskinan.

3.4 Sumber Data dan Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu (Ilham, 2019). Menurut Robert N. Antony dan John Dearden dalam kutipan Ilham (2019) menjelaskan bahwa data merupakan bentuk jamak dari data item atau bentuk tunggal datum. Sedangkan menurut Zulkifli A. M data merupakan suatu keterangan, bukti atau fakta tentang suatu kenyataan yang masih mentah (original) yang belum diolah. Data-data tersebut bisa berupa angka, 29 kode, simbol dan lain-lain. Sumber data berasal dari narasumber yang dapat memberikan informasi dan menguasai bidang tersebut.

Terdapat dua macam jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasan mengenai data primer dan data sekunder:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan atau dari sumbernya, yaitu:
 - a. Informasi hasil wawancara dengan Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni

- b. Informasi hasil wawancara dengan Kepala bagian Councelling dan Career Center
 - c. Informasi hasil wawancara dengan Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Surabaya
 - a. Informasi hasil wawancara dengan Alumni Untag Surabaya Sekaligus Peserta Program Pekan Karir Mahasiswa tahun 2020
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui kepustakaan atau dokumentasi yang sudah ada. Data ini tidak didapatkan langsung melalui informan yang terkait, tetapi melalui kepustakaan yang berupa penelitian terdahulu mengenai implementasi program, arsip-arsip, dan juga karya ilmiah yang relevan. Selain itu juga informasi dari artikel, dan rekaman mediamassa akan di ulas kembali kebenarannya.

Untuk mendapatkan informasi dan data dari sumber data tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

1. Observasi

Menurut Supriyati observasi merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data penelitian dengan sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural (2011:46). Observasi atau pengamatan tersebut menggunakan mata secara langsung tanpa perantara lainnya. Yang diamati yaitu kondisi lapangan dan obyek penelitian dan penulis akan mencatat apa saja yang dibutuhkan untuk penelitian agar terhindar dari kesalahan apa saja yang akan diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, yang satu sebagai informan atau narasumber dan sebagian lainnya sebagai penanya atau pewawancara. Sedangkan menurut Moeong (2010:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara yang isinya pertanyaan tentang obyek yang akan diteliti sehingga memudahkan proses wawancara.

Informan atau narasumber wawancara yang memberikan informasi untuk penelitian yaitu:

- b. Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni
- c. Kepala bagian Councelling dan Career Center

- d. Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Surabaya
 - e. Alumni Untag Surabaya Sekaligus Peserta Program Pekan Karir Mahasiswa tahun 2020
3. Dokumentasi

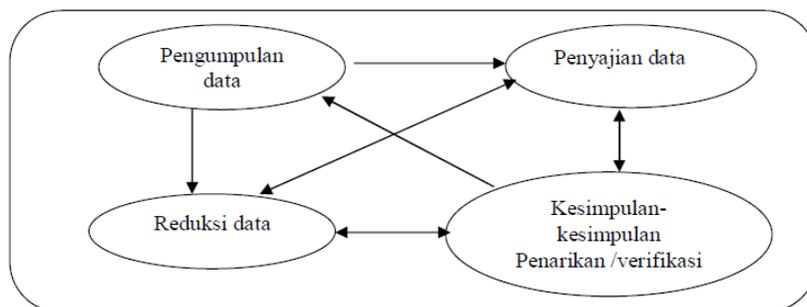
Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan dan mempelajari data sekunder yang meliputi dokumen atau arsip yang dianggap berhubungan dengan obyek penelitian, yaitu jurnal atau sumber media informasi elektronik

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan hal yang penting, karena dengan melakukan analisa data maka data dapat dipergunakan dalam mencapai tujuan. Analisa data untuk data-data yang bersifat kualitatif dilakukan dengan cara menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2017:238) analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lapangan, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan model dari Miles dan Huberman. Seperti dalam gambar berikut ini:



Gambar 3.5 model analisa data

Sumber: Miles, Huberman, dan Saldana (2014:14)

Menurut **Miles** dan **Huberman**, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Data yang diperoleh oleh peneliti merupakan unsur penting yang perlu dijaga keabsahannya. Penelitian merupakan cara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kebenaran terhadap suatu masalah, sehingga keabsahannya yang diperoleh harus benar-benar valid, dapat dipercaya kebenarannya dan mampu menggambarkan realita yang ada. Menurut Moleong (2014:332) triangulasi merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber, metode, dan teori. Triangulasi berfungsi untuk menyamakan berbagai pandangan terhadap data yang diperoleh melalui cara seperti yang dikemukakan Moleong (2014:332) berikut ini:

1. Mengajukan berbagai macam pertanyaan;
2. Mengecek berbagai sumber data; dan
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mencocokkan antara data yang diperoleh, seperti mencocokkan hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan salah satu narasumber dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber lain atau untuk mencocokkan data hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi maupun observasi